

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X SMK VETERAN 1 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018¹⁵

Oleh:

Eka Meliyana¹⁶, Herimanto¹⁷, Akhmad Arif Musadad¹⁸

ABSTRACT

The objective of research was to find out: 1) Correlation of utilization of learning facilities to historical learning outcomes of the 10th graders of SMK Veteran 1 Sukoharjo in the school year of 2017/2018. 2) Correlation of learning discipline to historical learning outcomes of the 10th graders of SMK Veteran 1 Sukoharjo in the school year of 2017/2018. 3) Correlation of utilization of learning facilities and learning discipline to historical learning outcomes of the 10th graders of SMK Veteran 1 Sukoharjo in the school year of 2017/2018.

This study was a descriptive quantitative research with statistical analysis. The population of research was the 10th graders of SMK Veteran 1 Sukoharjo. The sample taken consisted of 179 students. Technique of taken sample used simple random sampling. The data was collected through questionnaire and documentation. The questionnaire had been trialed, and tested for its validity and reliability first. Technique of analyzing data used was multiple linear regression analysis with F-test, t-test, R²-test, coefficient of determinacy, and relative and effective contributions.

The conclusion of this study are: 1) There was a positive correlation between utilization of learning facilities to historical learning outcomes of the 10th graders of SMK Veteran 1 Sukoharjo. It was based on the results multiple linear regression analysis (t-test) finding that $t_{statistic} > t_{table}$ ($2.002 > 1.973$) with significance level of ($0.047 < 0.05$) with relative contribution of 32,1% and effective contribution of 4,17%. 2) There was a positive correlation between learning discipline to historical learning outcomes of the 10th graders of SMK Veteran 1 Sukoharjo. It was based on the results multiple linear regression analysis (t-test) finding that $t_{statistic} > t_{table}$ ($3,180 > 1.973$) with significance level of ($0.002 < 0.05$) with relative contribution of 61,9% and effective contribution of 8,04%. 3) There was a positive correlation between utilization of learning facilities and learning discipline to historical learning outcomes of the 10th graders of SMK Veteran 1 Sukoharjo. It was based on the results multiple linear regression variance analysis (F-test) finding that $F_{statistic} > F_{table}$ ($13,133 > 2,604$) with significance level of ($0.000 < 0.05$). 4) Coefficient of determinacy (R²) of 0.130 indicated that the size of correlation of utilization of learning facilities and learning discipline to historical learning outcomes of the 10th graders of SMK Veteran 1 Sukoharjo was 13%, while the rest was affected by other variable.

Keywords: *historical learning outcomes, utilization of learning facilities and learning discipline*

¹⁵Ringkasan Penelitian Skripsi

¹⁶Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNS

¹⁷Dosen dan Pembimbing pada Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNS

¹⁸Dosen dan Pembimbing pada Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNS

PENDAHULUAN

Guru dan siswa merupakan dua komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas, sedangkan siswa berperan sebagai penerima ilmu dari guru. Slameto (2010: 97) menyatakan bahwa “dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan”. Guru merupakan kunci pokok terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien dan bermakna sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar yang diharapkan. Keberhasilan belajar sendiri dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa yang optimal.

Pada umumnya, keberhasilan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, menurut Djaali (2009:99) secara garis besar faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri, meliputi intelegensi, minat, motivasi, kesehatan dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar peserta didik, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, fasilitas. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik pula.

Belajar dengan disiplin dan terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menumbuhkan kegairahan siswa dalam belajar. Disiplin belajar dapat dilaksanakan di sekolah maupun rumah. Siswa melaksanakan disiplin belajar di sekolah dengan menaati tata tertib sekolah, aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, aktif masuk sekolah dan lain-lain. Kalau disiplin belajar di rumah, siswa senantiasa belajar secara teratur dan tanpa paksaan dari orang lain. Namun melihat kenyataan di lapangan, nampaknya siswa belum sepenuhnya memahami pentingnya disiplin belajar. Tidak jarang siswa menganggap belajar sebagai hal yang membosankan terutama belajar di rumah. Sementara itu pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga terkadang

kurang menarik sehingga siswa merasa malas untuk belajar. Padahal, disiplin harus terus tertanam pada setiap diri seseorang, terlepas akah sikap disiplin itu muncul karena faktor dari siswa itu sendiri maupun faktor dari luar. Disiplin merupakan kunci kesuksesan seseorang. Ketika sebuah kedisiplinan telah tertanam kuat dalam diri siswa, maka mereka tidak akan merasa terpaksa untuk melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupannya terutama belajar sehingga akan memperoleh hasil yang optimal. Oleh karena itu, disiplin belajar sangat diperlukan oleh setiap siswa untuk mencapai kesuksesan belajarnya

Selain disiplin belajar, faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah ketersediaan fasilitas yang memadai. Tersedianya fasilitas belajar di sekolah harus mendapat perhatian dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran, karena fasilitas merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa di sekolah. Menurut Dimiyati dan Mujiono (1999:249), bahwa fasilitas pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olah raga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olah raga. Termasuk fasilitas pembelajaran juga misalnya buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pengajaran lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar dengan hasil belajar sejarah pada siswa kelas X SMK Veteran 1 Sukoharjo tahun ajaran 2017/2018?
2. Apakah ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sejarah pada siswa kelas X SMK Veteran 1 Sukoharjo tahun ajaran 2017/2018?
3. Apakah ada hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar sejarah pada siswa kelas X SMK Veteran 1 Sukoharjo tahun ajaran 2017/2018?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat didiskripsikan beberapa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar dengan hasil belajar sejarah pada siswa kelas X SMK Veteran 1 Sukoharjo tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sejarah pada siswa kelas X SMK Veteran 1 Sukoharjo tahun ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar sejarah pada siswa kelas X SMK Veteran 1 Sukoharjo tahun ajaran 2017/2018

KAJIAN TEORI

Menurut Gie (2002) “untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang belajar yang baik, perabotan belajar yang tepat, perlengkapan belajar yang efisien”. Jadi prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar. Peralatan belajar yang khusus berkaitan dengan proses belajar mengajar perlu diperhatikan pemeliharaan dan pengawasannya terhadap: ruang belajar, ruang perpustakaan dan ruang keterampilan atau praktek.

Menurut Djamarah (2006 : 46) “fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik”. Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar siswa akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Oleh karena itu fasilitas belajar yang memadai sangat penting demi pencapaian hasil belajar siswa yang memuaskan.

Dalam pengertian diatas fasilitas belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang dapat memudahkan tersebut berupa benda-benda atau alat - alat. Jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana. Fasilitas yang dimaksud adalah sarana sekolah yang meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “*Disiplina*” yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam

bahasa Inggris "*Disciple*" yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin (Tu'u, 2004: 30). Sejalan dengan pendapat tersebut, Koesoema (2011: 237), menjelaskan bahwa "istilah disiplin terutama mengacu pada proses pembelajaran". Disiplin senantiasa dikaitkan dengan konteks relasi antara murid dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran dan pengembangan kemampuan dari murid melalui bimbingan guru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kepatuhan atau ketaatan seseorang terhadap peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dalam hatinya serta dilakukan secara teratur tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Dikaitkan dengan kegiatan pendidikan di sekolah, disiplin merupakan salah satu faktor yang efektif dalam kegiatan pembelajaran. Disiplin memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta proses pembelajaran yang teratur sekaligus penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Dengan adanya disiplin dapat membantu siswa mengoptimalkan kemampuannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

"Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap (Mulyono, 2003:38)". Anni (2010:5) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan "perubahan yang diperoleh setelah mengalami aktivitas belajar", perubahan perilaku tersebut tergantung dari apa yang dipelajari siswa, apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah pengetahuan tentang konsep.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Veteran 1 Sukoharjo yang berlokasi di Jl. Calen 1 Sukoharjo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Juli 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMK Veteran 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2017/2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 179 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket pemanfaatan fasilitas belajar dan angket disiplin belajar. Sebelum digunakan instrumen penelitian harus diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada 20 responden kelas X SMK Veteran 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2017/2018.. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi sederhana dan teknik analisis korelasi berganda.

HASIL PENELITIAN

Tabel Deskripsi data

	Peanfaat		Hasil
	an		
Statistik	Fasilitas	Disiplin	Belajar
Deskriptif	Belajar (X ₁)	Belajar (X ₂)	Sejarah (Y)
N			
Sampel	179	179	179
Terkecil	47	57	30
Terbesar	74	89	83
Modus	63	73	76
Median	63	74	77
Mean	61,75	74.02	75.50
St			
Deviasi	6.560	6,752	7,095

Data pemanfaatan fasilitas belajar diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 16 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 74, nilai terendah sebesar 47, rata-rata sebesar 61,75, median sebesar 63, modus sebesar 63 dan standar deviasi sebesar 6, 560.

Data disiplin belajar diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 20 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 89, nilai terendah sebesar 57, rata-rata sebesar 74,02, median sebesar 74, modus sebesar 73 dan standar deviasi sebesar 6,752

Data Hasil belajar sejarah siswa diperoleh dari nilai rapor siswa semester 1 tahun ajaran 2017/2018. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 83. terendah sebesar 30, rata-rata sebesar 75,50, median sebesar 77, modus sebesar 76 dan standar deviasi sebesar 7,095.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		179
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26033753
	Absolute	.089
Most Extreme Differences	Positive	.055
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil perhitungan masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05 ($p = 0.119 > \alpha = 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Ringkasan Uji Linearitas

Variabel yang diukur	Harga F		sig	Kesimpulan
	F _{hitung}	F _{tabel}		
X ₁ Y	0,4	F _{0,05;3,175}	0,	Linear
X ₂ Y	86	= 2,660	98	Linear
	0,9	F _{0,05;3,175}	1	
	25	= 2,660	0,	
			58	
			1	

Hasil uji linearitas diperoleh harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Konstanta	44,970		
Pemanfaatan fasilitas belajar	0,173	2,002	0,047
Disiplin belajar	0,268	3,180	0,002
	F _{hitung} = 13,133 R ² = 0,130		

Berdasarkan data diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 44,970 + 0,173X_1 + 0,268X_2$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

- a. $a = 44,970$ menyatakan bahwa jika pemanfaatan fasilitas belajar dan disiplin belajar tetap (tidak mengalami perubahan) maka hasil belajar sejarah siswa sebesar 44,970.
- b. $b_1 = 0,173$, menyatakan bahwa jika pemanfaatan fasilitas belajar bertambah sebesar 1 poin, maka hasil belajar sejarah siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,173. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai disiplin belajar.
- c. $b_2 = 0,268$, menyatakan bahwa jika penambahan disiplin belajar sebesar 1 poin, maka hasil belajar sejarah siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,268, Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai pemanfaatan fasilitas belajar.

Hasil analisis regresi linear ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel pemanfaatan fasilitas belajar (b_1) adalah sebesar 0,173 atau bernilai positif, hal ini berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan fasilitas belajar akan menghasilkan hasil belajar sejarah yang tinggi pula. Demikian pula sebaliknya, jika semakin rendah pemanfaatan fasilitas belajar akan menghasilkan hasil belajar sejarah yang rendah pula. Nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,047 nilai probabilitas < 0.05 yang berarti ada hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar sejarah.

Hasil analisis koefisien regresi linear ganda dari variabel disiplin belajar (b_2) adalah sebesar 0,268 atau bernilai positif, hal ini berarti bahwa semakin tinggi disiplin belajar akan menghasilkan hasil belajar sejarah yang tinggi pula. Demikian pula sebaliknya, jika semakin rendah disiplin belajar akan menghasilkan hasil belajar sejarah yang rendah pula. Nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,002 nilai probabilitas < 0.05 yang berarti ada hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar sejarah.

Hasil analisis regresi linear ganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar sejarah siswa. Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $13,133 > 2,604$ dan nilai probabilitas pada tabel anova $< \alpha$ yaitu $0.000 < 0.05$.

Hasil perhitungan variabel pemanfaatan fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 32,1% dan sumbangan efektif 4,17%. Variabel disiplin belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 61,9% dan sumbangan efektif 8,04%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel disiplin belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar sejarah siswa dibandingkan variabel pemanfaatan fasilitas belajar. Berdasarkan hasil analisis data, maka pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar (X_1) terhadap hasil belajar sejarah siswa (Y)

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel pemanfaatan fasilitas belajar (b_1) adalah sebesar 0,173 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar berhubungan positif terhadap hasil belajar sejarah siswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel pemanfaatan fasilitas belajar (b_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,002 > 1,973$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,047 dengan sumbangan relatif sebesar 32,1% dan sumbangan efektif 4,17%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik pemanfaatan fasilitas belajar maka akan semakin tinggi hasil belajar sejarah siswa. Sebaliknya semakin buruk pemanfaatan fasilitas belajar maka akan semakin buruk hasil belajar sejarah siswa.

2. Hubungan antara disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar sejarah siswa (Y)

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel disiplin belajar (b_2) adalah sebesar 0,268 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel disiplin belajar berhubungan positif terhadap hasil belajar sejarah siswa. Berdasarkan uji t untuk disiplin belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,180 > 1,973$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002 dengan sumbangan relatif sebesar 61,9% dan sumbangan efektif 8,04%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi disiplin belajar akan semakin tinggi hasil belajar sejarah siswa, demikian pula sebaliknya semakin rendah disiplin belajar akan semakin rendah hasil belajar sejarah siswa.

3. Hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar guru (X1) dan disiplin belajar (X2) hasil belajar sejarah siswa (Y)

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $13,133 > 2,604$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti pemanfaatan fasilitas belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar sejarah siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi variabel pemanfaatan fasilitas belajar dan disiplin belajar akan diikuti peningkatan hasil belajar sejarah siswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel pemanfaatan fasilitas belajar dan disiplin belajar akan diikuti penurunan hasil belajar sejarah siswa. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,130 arti dari koefisien ini adalah bahwa hubungan yang diberikan oleh kombinasi variabel pemanfaatan fasilitas belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar sejarah siswa adalah sebesar 13% sedangkan 87% dipengaruhi oleh variabel lain.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar dengan hasil belajar sejarah siswa kelas X SMK Veteran 1 Sukoharjo pada tahun pelajaran 2017/2018 dapat diterima. Hal ini berdasarkan hasil analisis regresi linier ganda(uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,002 > 1,973$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,047$ dengan sumbangan relatif sebesar $32,1\%$ dan sumbangan efektif $4,17\%$.
2. Hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sejarah siswa kelas X SMK Veteran 1 Sukoharjo pada tahun pelajaran 2017/2018 dapat diterima. Hal ini berdasarkan hasil analisis regresi linier ganda(uji t) diketahui bahwa diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,180 > 1,973$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,002$ dengan sumbangan relatif sebesar $61,9\%$ dan sumbangan efektif $8,04\%$.
3. Hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar sejarah siswa kelas X SMK Veteran 1 Sukoharjo pada tahun pelajaran 2017/2018 dapat diterima. Hal ini berdasarkan hasil analisis regresi linier ganda(uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $13,133 > 2,604$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.
4. Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,130$ menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar sejarah siswa kelas X SMK Veteran 1 Sukoharjo pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebesar 13% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka dapat dikemukakan implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara pemanfaatan fasilitas belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar sejarah siswa X SMK Veteran 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2017/2018. Mulyono (2003:38) menjelaskan bahwa “hasil

belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Oleh karena itu, jika guru mampu meningkatkan pemanfaatan fasilitas belajar dan diiringi dengan peningkatan disiplin belajar, maka diharapkan hasil belajar siswa yang diperoleh maksimal.

2. Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat digunakan sebagai acuan bagi pendidik sejarah bahwa hubungan positif pemanfaatan fasilitas belajar dan disiplin belajar merupakan faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar sejarah siswa.. Pemanfaatan fasilitas belajar yang positif dan disiplin belajar yang baik maka akan mendorong meningkatnya hasil belajar sejarah, sehingga hal ini tidak dapat diabaikan.

Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah penulis uraikan di atas, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru mata pelajaran sejarah hendaknya dalam mengajar selalu menampilkan gaya mengajar yang efektif dan menyenangkan dengan memanfaatkan fasilitas belajar agar siswa tidak merasa bosan atau jenuh saat proses belajar, misalnya dengan memutar video maupun film tentang pahlawan RI dan perjuangannya. Bila hal itu terlaksana dengan baik, maka apa yang disampaikan oleh guru akan berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran sejarah yaitu meningkatkan hasil belajar sejarah siswa akan dapat tercapai secara optimal

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah secara maksimal tanpa disalah gunakan untuk membantu kegiatan belajar mengajar siswa agar tercapai prestasi belajar yang optimal dengan cara mengunjungi perpustakaan sekolah, memanfaatkan jaringan internet yang ada di sekolah sesuai kebutuhan atau bila ada kesulitan dalam belajar dapat bertanya kepada guru yang bersangkutan sebagai bentuk

pemanfaatan fasilitas belajar. Selain itu apabila memang memiliki fasilitas lebih yang diberikan oleh orang tua hendaknya dimanfaatkan sebaik mungkin untuk membantu belajarsehingga tujuan pembelajaran sejarah yaitu meningkatkan hasil belajar siswa akan dapat tercapai secara optimal.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menambah sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang kelancaran belajar dan meningkatkan proses belajar mengajar. Selain itu, sekolah hendaknya menambah bahan bacaan seperti buku, koran dan majalah di perpustakaan yang berkaitan dengan materi pelajaran sejarah.

4. Bagi Para Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis yang juga berhubungan dengan pemanfaatan fasilitas belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar sejarah siswa. Diharapkan hasil penelitian lanjutan dapat lebih lengkap dan akurat dibanding penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoema.(2011). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Gramedia.
- Anni, Chatarina T. (2007). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Dimiyati dan Mudjiono.(1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali.(2009). *Psikologipendidikan*. Semarang: Bumi aksara
- Djamarah.(2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- The Liang Gie (2002). *Terampil Mengarang*. Yogyakarta : Balai Pustaka
- Tu'u (2004).*Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*.Jakarta : Gramedia